



Tindak Tutur Mengajak (*Kanyuu*)
Dalam Bahasa Jepang Film *Kimi To Boku*

SKRIPSI

*diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Humaniora pada Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta*

Oleh

Rizka Jelita

NPM : 1010014321030

Jurusan Sastra Asia Timur
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

PADANG

2015



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : **Tindak Tutur Mengajak (*Kanyuu*) Dalam Bahasa Jepang
Film *Kimi To Boku***

Nama Mahasiswa : **Rizka Jelita**

NPM : **1010014321030**

Program Studi : **Sastra Jepang**

Jurusan : **Sastra Asia Timur**

Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Diana Kartika

Drs Anwar Nasihin, M. Hum

Dekan,

Ketua Jurusan,

Dra. Puspawati, M.S.

Dr. Diana Kartika.



LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

Tindak Tutur Mengajak (*Kanyuu*) Dalam Bahasa Jepang Film *Kimi To Boku*

Nama Mahasiswa : **Rizka Jelita**
NPM : **1010014321030**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

| | | |
|--------------------------------------|------------------|---------------|
| 1. Dr. Diana Kartika. | (Ketua) | 1..... |
| 2. Drs. Anwar Nasihin, M.Hum. | (Anggota) | 2..... |
| 3. Syahrial, S.S., M.Hum. | (Anggota) | 3..... |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rizka Jelita**
NPM : **1010014321030**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Ilmu Budaya**
Judul : **Tindak Tutur Mengajak (*Kanyuu*) Dalam Bahasa Jepang Film *Kimi To Boku***

Dengan ini menyatakan bahwa, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdFTAR.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan penjiplakan, saya bersedia diberi sanksi berupa pembatalan skripsi dan gelar kesarjanaan saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 28 Januari 2015

Rizka Jelita

Tindak Tutur Mengajak (*Kanyuu*) Dalam Bahasa Jepang

Film *Kimi To Boku*

Rizka Jelita¹, Diana Kartika², Anwar Nasihin³

¹Mahasiswa Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: rizkajelita5@gmail.com

²Dosen Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

³Dosen Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

ABSTRAK

Pada penelitian ini penulis menganalisis strategi tindak tutur mengajak dalam film *Kimi To Boku* sebagai sumber data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dan teori yang penulis gunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini ialah teori Wijana dalam kelangsungan dan ketidaklangsungan ujaran dan juga menghubungkan keterkaitannya dengan teori hubungan antara penutur dan petutur yang dijabarkan oleh Roger Brown dan Albert Gilman serta Scollon dan Scollon. Berdasarkan hasil analisis, penulis mengelompokkan tindak tutur mengajak kedalam empat situasi. Pertama, situasi Kekuasaan (+P) dan Solidaritas (+S), kedua situasi Kekuasaan (+P) dan Solidaritas (-S), ketiga Kekuasaan (-P) dan Solidaritas (+S) dan keempat situasi Kekuasaan (-P) dan Solidaritas (-S). Strategi yang sering muncul pada situasi (+P) (+S) adalah Strategi tindak tutur langsung, situasi (+P) (-S) adalah strategi tindak tutur tidak langsung, situasi (-P) (+S) adalah strategi tindak tutur literal dan pada situasi (-P) (-S) adalah strategi tindak tutur tidak langsung.

Kata kunci: Pragmatik, tindak tutur mengajak, *power* dan *solidarity*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-NYA serta petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dalam penyelesaian Skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan kesalahan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Namun,berkat bantuan dan masukan dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Puspawati, M.S. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
2. Ibu Dr. Diana Kartika. Sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur Universitas Bung Hatta sekaligus sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu, ide, pikiran serta masukan dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini;
3. Bapak Drs. Anwar Nasihin, M.Hum. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, ide, pikiran serta masukan dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini;
4. Bapak Syahril, S.S, M.Hum. yang telah memberikan banyak bantuan, dan masukan dari awal sampai selesai kuliah sekaligus sebagai penguji dalam penulisan skripsi ini;

5. Bapak Yagi George. yang telah meluangkan waktu untuk penulis memperbaiki ronbun yang masih jauh dari sempurna;
6. Bapak Eduardus Agusli, S.S. yang telah meluangkan waktu, meminjamkan buku-buku dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Ibu Nur Sumie Ali, S.Pd. yang telah meluangkan waktu untuk meminjamkan buku-buku teori dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
9. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
10. Teristimewa orang tuaku tercinta, Ibunda tersayang 'Yunida Zafita, S.Pd dan Ayahanda tercinta 'Masrizal' yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dan limpahan kasih sayang yang tak terhingga, pengorbanan, perhatian serta do'a yang tak pernah putus yang selalu mengiringi langkah penulis;
11. Kakak-kakakku Randi Wahyudi, S.Pd dan Ronald Heriadi, S.Pd tercinta yang selalu memberikan dukungan dan selalu mendoakan yang terbaik kepada penulis;
12. Riza Gusnelly, S.Pd teman kostku yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini;
13. Sri Andayani, sibundo yang selalu memberikan inspirasi, mengajarkan arti kebersamaan dan memberikan semangat kepada penulis;

14. Kepada teman-teman kosan Sumatra: Wirdatil Qudsi yang telah membantu menyelesaikan ronbun, Lailul Khairani teman sewisma ku dulu yang telah membantu menyelesaikan powerpoint untuk seminar, desainmu bagus jenk dan Diana Mai Putri, Rahayu yang telah memberikan semangat dan kepada penulis;
15. Dan kepada teman-teman Sastra Jepang 010 yang telah memberikan semangat dan sumbangan pikiran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat;
16. Selanjutnya kepada UKM FSI Nurul Jannah yang telah mengajarkan arti kebersamaan ukhuwah islamiyah sehingga terjalin makna kekeluargaan dan persaudaraan antara kita.;

Penulis sudah berusaha menjadikan skripsi ini sebaik mungkin. Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Padang, 28 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI..... iii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Batasan Masalah..... 2

1.3 Rumusan Masalah 2

1.4 Tujuan Penelitian 2

1.5 Manfaat Penelitian 2

1.6 Metodologi Penelitian 2

1.6.1 Metode Penelitian..... 3

1.6.2 Sumber Data..... 3

1.6.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data 3

1.6.4 Metode dan Teknik Analisis Data..... 4

BAB II KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka 7

2.2 Kajian Teori 8

2.2.1 Tindak Tutur..... 8

2.2.2 Penggolongan Tindak Tutur..... 9

2.2.3 Ungkapan Mengajak 10

2.2.4 Jenis-Jenis Ungkapan Mengajak 11

2.2.5 Kelangsungan dan Ketidaklangsungan Ujaran 13

2.2.6 Hubungan Penutur dan Petutur 14

BAB III HASIL PENELITIAN

| | | |
|-------|--|----|
| 3.1 | Situasi Kekuasaan (+P) dan Solidaritas (+S)..... | 15 |
| 3.1.1 | Strategi Tindak Tutur Langsung..... | 15 |
| 3.1.2 | Strategi Tindak Tutur Tidak Langsung..... | 23 |
| 3.1.3 | Strategi Tindak Tutur Literal | 31 |
| 3.1.4 | Strategi Tindak Tutur Tidak Literal | 37 |
| 3.2 | Situasi Kekuasaan (+P) dan Solidaritas (-S)..... | 39 |
| 3.2.1 | Strategi Tindak Tutur tidak langsung..... | 39 |
| 3.2.2 | Strategi Tindak Tutur Literal | 41 |
| 3.3 | Situasi Kekuasaan (-P) dan Solidaritas (+S)..... | 42 |
| 3.3.1 | Strategi Tindak Tutur Langsung | 43 |
| 3.3.2 | Strategi Tindak Tutur Literal | 45 |
| 3.4 | Situasi Kekuasaan (-P) dan Solidaritas (-S)..... | 46 |
| | Strategi Tindak Tutur Langsung | 47 |

BAB IV PENUTUP

| | | |
|-----|------------------|----|
| 4.1 | Kesimpulan | 49 |
| 4.2 | Saran..... | 51 |

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tindak tutur adalah tindakan yang dilakukan penutur dalam berbicara. Tindak tutur tersebut membentuk sikap yang terekspresi yang akan memberi ruang terjadinya berbagai tindak dan memusatkan perhatian pada penggunaan bahasa dengan mengomunikasikan maksud dan tujuan pembicara dan juga maksud penggunaan bahasa yang akan digunakan (Tarigan, 1987:41). Menurut Searle di dalam Wijana (1996,23-24) mengemukakan bahwa dalam pragmatik ada tiga aspek tindakan yang berlangsung sekaligus, yakni tindakan lokusi, ilokusi dan tindakan perlokusi. Menurut Yule (1996:47-53), tindak tutur terdiri dari lima jenis tindakan melalui ujaran, yaitu deklaratif, representatif, ekspresif, komisif dan direktif.

Salah satu tindak tutur direktif adalah tindak tutur mengajak. Kalimat ajakan merupakan kalimat sebagai perluasan makna dari kalimat perintah dan erat hubungannya dengan orang kedua. Kalimat ajakan yaitu kalimat yang menyatakan ajakan seseorang kepada orang yang diajak bicara untuk bersama-sama melakukan sesuatu dan bermaksud mengajak orang lain dengan tujuan agar orang tersebut mengikuti kemauan kita (Lapoliwa, 1990:202).

Oleh karena itu, ungkapan ‘mengajak’ tidak terlepas dari beberapa faktor yaitu “siapa yang diajak, ajakan mengenai apa, dan pada situasi seperti apa ajakan tersebut. Suatu ajakan harus sesuai dengan situasi yang diujarkan, jika tidak akan berdampak kesulitan dalam berkomunikasi. Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk meneliti strategi mengajak

dalam film “*Kimi To Boku*” sebagai sumber data. Karena di dalam film ini penulis banyak menemukan data-data yang penulis butuhkan.

1.2 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu strategi tindak tutur mengajak dalam bahasa Jepang berdasarkan konteks penggunaannya dalam film *Kimi To Boku*.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi tindak tutur mengajak dalam bahasa Jepang ditinjau dari segi langsung dan tidak langsung ujaran serta hubungan antara penutur dan petutur dalam film *Kimi To Boku*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tindak tutur mengajak dalam film *Kimi To Boku*.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini untuk:

1. Menambah wawasan penulis dan pembaca tentang tindak tutur mengajak dalam bahasa Jepang.
2. Membantu atau menambah referensi bagi pembelajar bahasa Jepang tentang tindak tutur mengajak untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Metodologi Penelitian

Agar hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan maka penulis menggunakan langkah-langkah kegiatan penelitian sebagai berikut:

1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif, Menurut Sukardi (2003), metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta, karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat dan untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

1.6.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah film Jepang berjudul “*Kimi To Boku*”. Data pokok penelitian ini ialah tindak tutur mengajak yang terdapat dalam dialog film Jepang tersebut. Jumlah tindak tutur mengajak yang ditemukan dalam seluruh percakapan yang ada dalam film Jepang sebanyak 36 data.

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode simak. Metode simak diterapkan dengan cara menyimak kata-kata atau kalimat-kalimat ajakan dalam film *Kimi To Boku*. Setelah itu dilanjutkan dengan teknik catat yang merupakan lanjutan dari teknik simak. Menurut Zaim (2001: 47), metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses penyimakan terhadap bahasa yang diteliti. Metode simak dapat diwujudkan dalam bentuk teknik yang diberi nama sesuai dengan alat yang digunakannya. Setelah data terkumpul dan dilakukan penyimakan secara berulang kali, penulis menggunakan teknik catat.

1.6.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini berdasar konsep Miles dan Huberman (1992), yang mencakupi tahapan analisis data sabagai berikut:

1. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi.

2. Reduksi data

Reduksi data ialah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data ialah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Pengambilan keputusan dan verifikasi

Setelah data disajikan, dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Contoh analisis ungkapan mengajak dalam film *kimi to boku* pada data [23]:

Data [23]: Percakapan yang dilakukan oleh Shun (penutur +P) kepada Yuuta (petutur +S), dikutip dari percakapan episode 13 waktu 03:02.87,0:03:05.70

春 : だから みんなで陽だまり幼稚園に行きませんか？

Shun : *dakara minna de Hidamari yochien ni ikimasenka?*

: jadi gimana kalau kita semua pergi ke TK Hidamari bersama sama?

ユタ : いいね それ

Yuta : *iine sore*

: boleh juga.

Situasi:

Data [23] ini berlangsung percakapan antara Shun dan Yuuta. Pada percakapan tersebut Shun mengusulkan pergi berkunjung ke TK Hidamari.

Analisis:

Pada data [23] yang menjadi penutur adalah Shun dan petuturnya adalah Yuuta. Peristiwa tutur berlangsung di sekolah depan jidouhanbaiki 'mesin otomatis'. Shun menuturkan *だから みんなで陽だまり幼稚園に行きませんか? 'dakara minna de Hidamari youchien ni ikimasenka?'* artinya **jadi gimana kalau kita semua pergi ke TK Hidamari bersama-sama?**. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur mengajak yang menggunakan strategi tindak tutur tidak langsung. Karena tuturan tersebut diutarakan secara tidak langsung biasanya tidak dapat dijawab secara langsung, tetapi harus segera dilaksanakan maksud yang terimplikasi di dalamnya. Shun mengajak temannya berkunjung ke TK Hidamari dan Yuuta pun menyetujui ajakan tersebut. Hubungan antara penutur dan petutur adalah teman sebaya, kekuasaan (+P) penutur dengan petutur (ajakan) yaitu setara, usia mereka yang sama. Lalu, hubungan solidaritas (+S) antara penutur dan petutur yaitu akrab. Hubungan antara Shun dan Yuuta berteman dari kecil.